

**Naskah Publikasi**

**ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTARIS  
SEKOLAH BERBASIS WEB (Studi Kasus: SMK Bopkri 2 Yogyakarta)**

Program Studi Informatika  
Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro



Disusun Oleh :

**RUSENDI NAHAMPUN**

**5150411412**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO  
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA**

**2020**

## **Naskah Publikasi**

# **ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTARIS SEKOLAH BERBASIS WEB (Studi Kasus: SMK Bopkri 2 Yogyakarta)**

Program Studi Informatika  
Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro

Disusun oleh:

RUSENDI NAHAMPUN  
5150411412

Pembimbing

**Yuli Asrinigtias., S.Kom., M.Kom**

Tanggal :.....

# ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTARIS SEKOLAH BERBASIS WEB (Studi Kasus: SMK Bopkri 2 Yogyakarta)

**Rusendi Nahampun,**

**Yuli Asriningtias.**

*Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro*

*Universitas Teknologi Yogyakarta*

*Jl..Ringroad Utara Jombor,Sleman, Yogyakarta*

*E-mail : [sendinahampun18@gmail.com](mailto:sendinahampun18@gmail.com)*

## ABSTRAK

*At this time the inventory process of tools and goods is still done manually. Where the input process is still using what is known as the Microsoft Excel, every data collection of goods at the school in Yogyakarta 2 bopkri still relies on a school computer that is very vulnerable to losing school inventory data if at any time the school computer is damaged or cannot function again . There have been many, even almost all schools in Indonesia have used the web in the school information media which includes a wide area for the community to obtain school information, but it is still rare in the collection of school inventory items not yet based on online or coverage if employees who want to record school goods must go through school computers , one of them is Yogyakarta bopkri 2 school. In this case, in order to support the inventory of goods in Yogyakarta 2 bopkri 2, an application called an inventory of tools and goods information systems is needed. The design carried out to build this application is to use the web as a media access with the programming language used is PHP and its database using MySQL. So that every inventory system in SMK Bopkri 2 Yogyakarta can work better and more efficiently, because if a school employee or staff member at SMK Bopkri 2 Yogyakarta wants to check goods that enter the school, the status of goods and even obtained from where it will be easier and more practical with using the information system application.*

*Keywords: Inventory, Information Systems, Schools*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era teknologi yang ada pada zaman sekarang saat ini berkembang dengan begitu pesat, dimana ditambah dengan Sumber Daya Manusia nya yang memiliki pemikiran yang begitu cerdas. Cakupan informasi dan manajemen instansi seperti pendataan pengelolaan barang saat ini sangat mendukung untuk bisa di kembangkan menjadi sistem yang mengandalkan kemajuan teknologi. Salah satu diantaranya adalah bidang teknologi informasi dan pengolahan data. Kebanyakan bahkan hampir di seluruh setiap sekolah dalam melakukan pendataan barang masih menggunakan microsot excel.

Untuk saat ini, sistem inventarisasi alat dan barang pada SMK Bopkri 2 Yogyakarta saat ini masih menggunakan cara manual yaitu dengan mencatat pada buku inventaris kemudian direkap

dalam buku inventaris khusus lalu dimasukkan data inventaris tersebut ke dalam Microsoft excel yang berada di komputer/pc milik sekolah yang berada di sekolah sehingga memungkinkan rawan kehilangan data inventaris sekolah apabila semisal PC/Komputer sekolah rusak ataupun hilang sehingga mempersulit pihak sekolah untuk mendata ulang lagi. Hal ini menyebabkan proses inventarisasi alat dan barang memakan waktu yang lama dan tidak tersusun dengan baik, selain itu juga tingkat kecepatan akses data (laporannya) jika dibutuhkan sewaktu-waktu menjadi terlambat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan sistem untuk memudahkan pihak sekolah atau karyawan sekolah dalam melakukan pencatatan barang sekolah yang bisa diakses dimana pun dan kapanpun seperti sistem inventaris dibuat dengan berbasis web. Oleh karena itu dalam tugas akhir ini penulis mengambil dengan judul

Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Inventaris Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus: SMK Bopkri 2 Yogyakarta).

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat ditentukan rumusan masalah yang akan menjadi pokok dari permasalahan sistem inventaris sekolah SMK Bopkri 2 Yogyakarta yang masih dilakukan secara manual, belum tersistem, tidak mempunyai salinan surat jika surat tersebut hilang karena tergantung pada sebuah komputer sekolah saja, dan membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan pencarian data (laporan).

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas penulis mempunyai batasan masalah yaitu:

1. Sistem ini digunakan oleh pegawai atau staf karyawan sekolah.
2. Sistem hanya dibuat untuk SMK Bopkri 2 Yogyakarta.
3. Sistem yang dirancang meliputi proses laporan barang seperti jumlah dan status barang.
4. Sistem ini dapat digunakan untuk pendataan barang inventaris sekolah.
5. Aplikasi berbasis website.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi inventaris seperti jumlah dan status barang secara detail dan efisien di SMK Bopkri 2 Yogyakarta sehingga dapat mempermudah pegawai sekolah dalam penginputan data.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi SMK Bopkri 2 Yogyakarta, hasil dari penelitian penerapan sistem informasi inventaris ini memberikan kemudahan dalam pencatatan fasilitas barang sekolah dengan mendata jumlah dan status barang dan lebih cepat menghasilkan laporan sewaktu-waktu diperlukan.
- b. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan mengenai materi dan media pembelajaran yang sesuai.

## **2. KAJIAN HASIL PENELITIAN**

### **2.1 Kajian Pustaka**

Penelitian oleh Marudut, V. dan Siregar, M., (2018), dengan judul Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Sekolah SMA Negeri 4 Pematang Siantar. Penelitian tersebut membahas untuk mempermudah pencatatan data barang yang cukup banyak dan rumit serta masih

dikelola secara manual pada SMA Negeri 4 kota Pematang Siantar. Sistem informasi yang dirancang terdiri dari beberapa bagian antara lain: pencatatan data tempat inventaris, pencatatan barang masuk, pencatatan barang keluar, mutasi barang serta pembuatan laporan barang masuk dan laporan barang keluar. [1]

Penelitian oleh Prasetyo, W.D, (2017), dengan judul Sistem Informasi Inventaris Desa Berbasis Web. Penelitian tersebut membahas Sistem informasi berbasis web ini nantinya bisa diakses oleh staf desa maupun masyarakat guna memenuhi kebutuhan dalam peminjaman secara online yang bisa diakses kapanpun.[2]

Penelitian oleh Fatra, A. A., (2019), dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura. Penelitian tersebut adalah mengembangkan sistem informasi inventaris untuk membantu proses pemasukan data atau input data inventaris, membantu admin dalam menyimpan data sehingga pengelolaan data jadi lebih efektif, serta memberikan pelaporan data inventaris lebih akurat dan efisien. [3].

### **2.2 Sistem Informasi**

Menurut Ramadhan, G., dkk. (2017) berpendapat bahwa sistem informasi adalah sistem yang di definisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan). [4].

Sedangkan menurut Suryantara, (2017) berpendapat bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri atas komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan, yaitu untuk menyajikan informasi. [5].

### **2.3 Analisa Sistem**

Menurut Bacthiar, D., dan Atikah, (2015) mendefinisikan bahwa analisa sistem adalah langkah-langkah melakukan analisa sistem yang akan dirancang, serta melakukan penelitian terhadap kebutuhan-kebutuhan sistem, dan apa saja kekurangannya. [6].

### **2.4 Website**

Menurut Zufria, I., dan Azhari, M.H., (2017) mendefinisikan bahwa website adalah sekumpulan halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. [7].

## 2.5 Perancangan

Menurut Aris, dkk. (2016) berpendapat bahwa perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis sistem. [8].

## 2.6 Inventaris

Menurut Rakhel, Y., dkk. (2016), Inventaris adalah kegiatan melaksanakan pengurusan, penyelenggaraan, pengaturan, pencatatan dan pendaftaran barang inventaris atau hak milik. Sistem inventaris adalah sebuah sistem yang membantu dalam menjalankan proses inventarisasi (pencatatan) dalam suatu organisasi mulai dari pencatatan barang masuk, penyimpanan sampai dengan barang keluar. [9].

## 2.7 Basisdata/ Database

Menurut Rahayu, S., dkk. (2015) berpendapat bahwa database adalah kumpulan data yang terintegrasi dan diatur sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat dimanipulasi, diambil, dan dicari secara cepat. [10].

## 2.8 MySQL

Menurut Saefudin dan Lestari, S., (2015) berpendapat bahwa MySQL adalah salah satu jenis database server yang menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. MySQL termasuk jenis RDBMS (Relational Database Management System). Itu sebabnya istilah seperti tabel, baris dan kolom digunakan pada MySQL. Pada MySQL, sebuah database mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri dari sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom. [11].

## 2.9 PHP

Menurut Tommy, (2016) berpendapat bahwa PHP adalah bahasa scripting yang menyatu dengan HTML dan berada di server (server side HTML embedded scripting). Perintah-perintah yang kita masukkan akan sepenuhnya dijalankan dan dikerjakan di server. [12]

## 2.10 Sublime Text

Menurut Tri. A. dan Permana, A.G., (2015) berpendapat bahwa Sublime Text adalah editor teks yang dirancang untuk mengolah potongan-potongan kode, plugin, dan markup. Tetapi sublime text juga dapat digunakan untuk menulis artikel dan mengetik dalam prosa normal keunggulan sublime text terletak pada kualitas dan kuantitas fitur-fiturnya seperti blok multi tempat, kursor banyak, dan pengolahan split. [13]

## 2.11 Codeigniter

Menurut Prabowo, D., (2015) berpendapat bahwa Codeigniter adalah sebuah framework untuk web yang dibuat dalam format PHP. Format yang dibuat ini selanjutnya dapat digunakan untuk membuat sistem aplikasi web yang kompleks. Codeigniter dapat mempercepat proses pembuatan web, karena semua class dan modul yang dibutuhkan sudah ada dan programmer hanya tinggal menggunakannya kembali pada aplikasi web yang akan dibuat. [14]

## 2.12 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Santoso, dan Nurmalina, R., (2017) berpendapat bahwa Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu diagram yang menggambarkan alir data dalam suatu entitas ke sistem atau sistem ke entitas. DFD juga dapat diartikan sebagai teknik grafis yang menggambarkan alir data dari input atau masukan menuju atau output. [15]

## 2.13 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Sari, A.T., (2015) berpendapat bahwa ERD merupakan model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan dalam DFD. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Dengan ERD, model dapat diuji dengan mengabaikan proses yang dilakukan. [16]

## 2.14 Apache

Menurut Silitonga, J. Dkk. (2013) Apache adalah sebuah nama web server yang bertanggung jawab pada request-response HTTP dan logging informasi secara detail. Selain itu, Apache juga diartikan sebagai suatu web server yang kompak, modular, mengikuti standar protokol HTTP. [17]

## 2.15 Bootstrap

Menurut Effendy, F. dan Nuqoba, B., (2016) berpendapat bahwa bootstrap merupakan framework untuk membangun desain web secara responsif. Artinya, tampilan web yang dibuat oleh bootstrap akan menyesuaikan ukuran layar dari browser yang kita gunakan baik di desktop, tablet ataupun mobile device. Fitur ini bisa diaktifkan ataupun dinon-aktifkan sesuai dengan keinginan kita sendiri. Sehingga, kita bisa membuat web untuk tampilan desktop saja dan apabila dirender oleh mobile browser maka tampilan dari web yang kita buat tidak bisa beradaptasi sesuai layar. Dengan bootstrap kita juga bisa membangun web dinamis ataupun statis. [18]

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Rancang Bangun Sistem Rekomendasi Pemilihan Mobil SUV Menggunakan Metode Simple Additive (SAW). Fokus penelitiannya adalah bagaimana Sistem Rekomendasi Pemilihan Mobil SUV dapat diterapkan sebagai sistem alternatif dalam pemilihan mobil SUV.

#### 3.2 Metode Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah SMK Bopkri 2 Yogyakarta. Data diperoleh dengan wawancara terhadap pihak staf atau karyawan yang bertanggung jawab dengan semua barang dan alat yang ada di SMK Bopkri 2 Yogyakarta agar mendapatkan semua informasi terhadap laporan barang masuk dan keluar, kondisi barang serta asal barang yang diperoleh atau diterima oleh pihak sekolah SMK Bopkri 2 Yogyakarta.

##### a. Observasi

Pada observasi ini di SMK Bopkri 2 Yogyakarta, penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan sistem informasi inventaris yang akan dibuat mulai dari cara masukan data ke program, bias mengakses laporan barang masuk dan keluar, informasi kondisi barang dan informasi sumber barang berasal dari mana.

##### b. Wawancara

Pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara langsung dengan beberapa staf atau karyawan di SMK Bopkri 2 Yogyakarta.

##### c. Literatur

Penulis melakukan literatur penelitian dengan membaca dan mempelajari buku-buku, skripsi serta artikel yang mendukung dengan topik yang dibahas dalam penyusunan tugas akhir ini. Penulis juga mengumpulkan data-data dari situs internet yang berhubungan dengan tugas akhir penulis.

##### d. Perancangan

Rancangan sistem pada penelitian ini meliputi beberapa tahapan yaitu user (baik admin maupun petugas dan kepala sekolah) harus login dulu dengan hak akses berbeda-beda pada akun yang akan dibuat agar program nantinya dapat memverifikasi data mereka.

##### e. Implementasi

Pada tahapan ini, bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah PHP dan database nya MySQL. Adapun kebutuhan Hardware yang dibutuhkan dalam membangun sistem inventaris ini, diantaranya adalah:

1. ACER laptop aspire
2. DDR 3/RAM 3 GB
3. Core i3 processor
4. HD 300 GB

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis

##### 4.1.2 Analisis Kebutuhan Proses

Dari data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan studi literatur, menghasilkan sebuah gagasan penyelesaian masalah dalam penelitian ini. Gagasan tersebut selanjutnya akan diuraikan dan dianalisis untuk mendapatkan beberapa kebutuhan proses dalam pengembangan sistem ini. Kebutuhan proses adalah kebutuhan yang akan memberi gambaran bagaimana urutan suatu kejadian pada sistem berjalan. Komponen dalam kebutuhan ini meliputi input, proses dan outputnya. Dimana inputnya terdapat, input user, barang, kategori dan ruangan sedangkan transaksi prosesnya ada pengadaan, pemeliharaan dan penyusutan barang, dan terakhir akan dijelaskan pula outputnya berupa laporan pengadaan, pemeliharaan maupun penyusutan barang.

##### 4.1.3 Analisis Kebutuhan User

Pada analisis kebutuhan user kali ini dilakukan pengklasifikasian data yang diperoleh untuk selanjutnya dan membantu pada tahap perancangan basis data agar aplikasi yang dirancang dapat diakses dengan mudah. Adapun aplikasi yang akan dibangun pada aplikasi e-learning SMKS Al-Jauhar meliputi:

##### 1. Kebutuhan Admin

Pada tahap ini dilakukan proses analisa kebutuhan yang dibutuhkan oleh user antara lain adalah:

- a. Akses login untuk admin.
- b. Melakukan manajemen data seperti tambah, edit, hapus yang meliputi user, barang, transaksi pengadaan, transaksi pemeliharaan, transaksi penyusutan, detail pengadaan, detail pemeliharaan, detail penyusutan, kategori dan ruangan.

##### 2. Kebutuhan Petugas

Pada tahap ini dilakukan proses analisa kebutuhan yang dibutuhkan oleh petugas antara lain adalah:

- a. Akses login untuk petugas
- b. Melakukan manajemen data seperti tambah, edit, hapus yang meliputi barang, transaksi pengadaan, transaksi pemeliharaan, transaksi penyusutan, detail pengadaan,

detail pemeliharaan, detail penyusutan, kategori dan ruangan.

### 3. Kebutuhan kepala sekolah

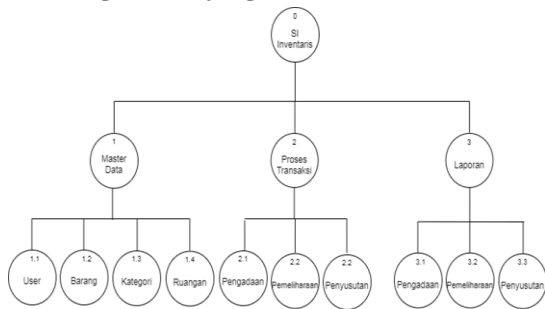
Pada tahap ini dilakukan proses analisa kebutuhan yang dibutuhkan oleh kepala antara lain adalah:

- Akses login untuk kepala sekolah
- Menerima info data yang meliputi laporan pengadaan barang, laporan pemeliharaan barang, dan laporan penyusutan barang.

## 4.3 Rancangan Sistem

Proses perancangan aliran data menggunakan Data Flow Diagram (DFD) yang terbagi menjadi tiga level yaitu DFD level 0 (Diagram Konteks), DFD level 1, DFD level 2 dan DFD level 3.

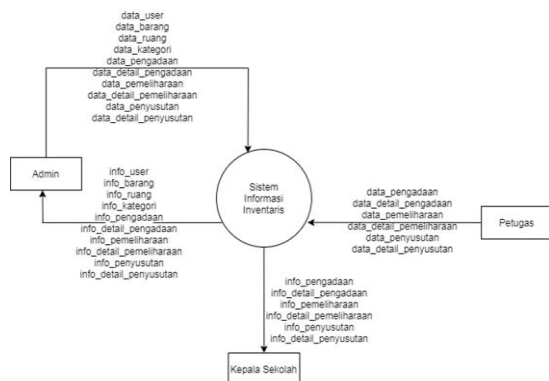
### 4.3.1 Diagram Jenjang



**Gambar 4. 1** Diagram Jenjang Sistem Inventaris

Pada Gambar 4.1 menggambarkan hubungan dari seluruh fungsi-fungsi di dalam aplikasi. Aplikasi ini terdapat tiga sub sistem yang dijalankan oleh tiga level pengguna yaitu admin, petugas dan kepala sekolah

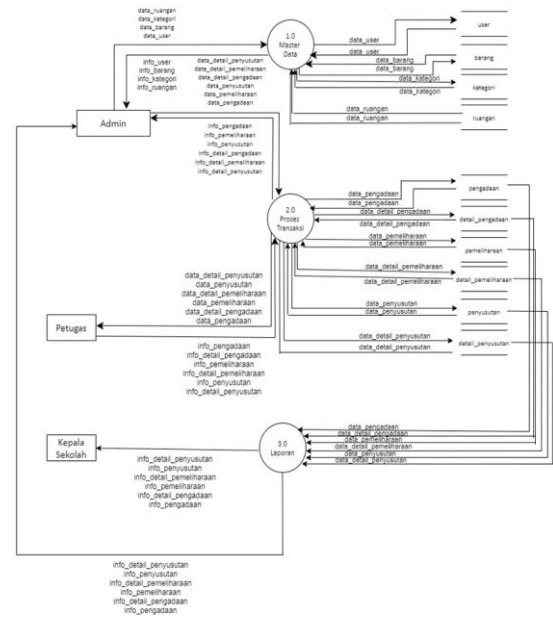
### 4.3.2 Diagram Konteks



**Gambar 4. 1** Diagram Konteks Sistem Informasi Inventaris

Dari gambar 4.2 diagram konteks ini dapat dilihat bahwa admin dapat mengolah data keseluruhan seperti data user, data barang, data ruang, data kategori, data pengadaan, data detail pengadaan, data pemeliharaan, data detail pemeliharaan, data penjualan, dan data detail penjualan.

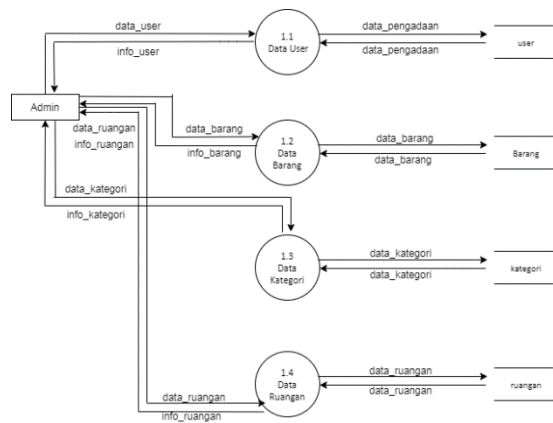
### 4.3.3 Diagram Level 1



**Gambar 4. 3** DFD Level 1 Sistem Informasi Inventaris

Pada Gambar 4.3 DFD level 1 diatas menggambarkan hubungan keseluruhan proses yang terjadi pada sistem informasi inventaris sekolah terhadap tabel-tabel penyimpanan data, beserta relasi dari hubungan tersebut secara menyeluruh.

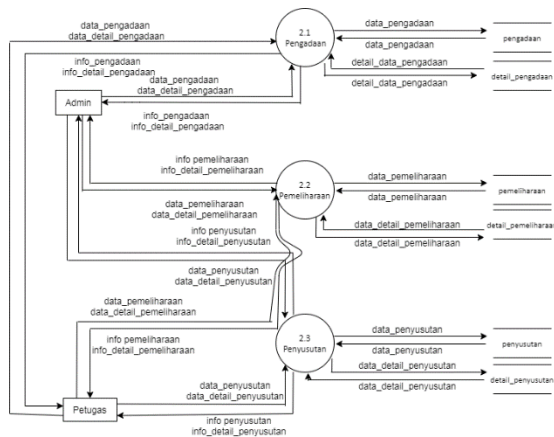
### 4.3.4 Diagram Level 2 Proses 1



**Gambar 4. 4** DFD Level 2 Proses 1 Master Data

DFD level 2 proses 1 diatas menggambarkan proses pengembangan dari master data yang dimana admin. Pada DFD level 2 proses 1 ini dikelola oleh seorang admin, dimana admin dapat mengolah data user, data barang, data kategori, dan data ruangan.

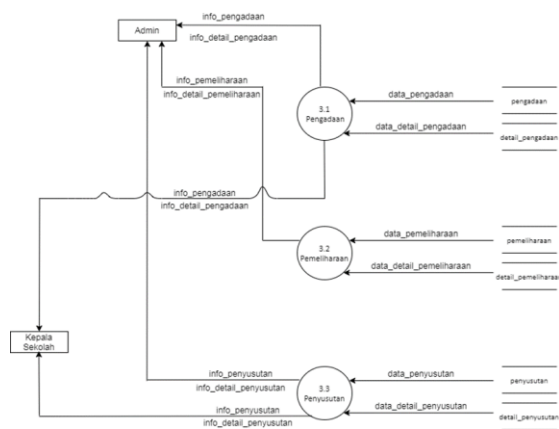
### 4.3.5 Diagram Level 2 Proses 2



Gambar 4. 5 DFD Level 2 Proses 2 Transaksi

DFD level 2 proses 2 ini menggambarkan proses dari transaksi, yang dimana admin dan petugas adalah pemakainya.

### 4.3.6 Diagram Level 2 Proses 3



Gambar 4. 5 DFD Level 2 Proses 2 Transaksi

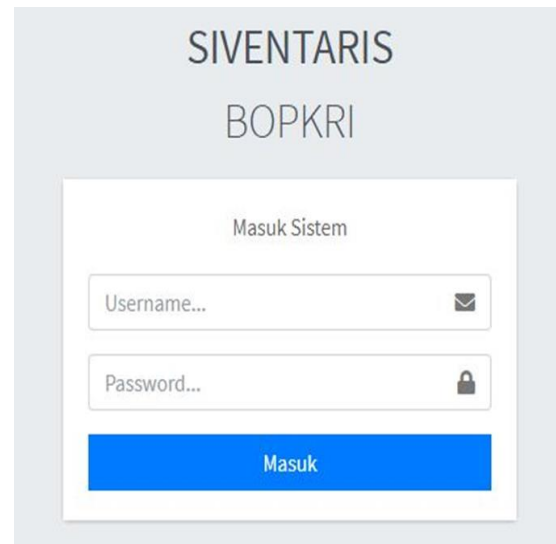
DFD level 2 proses 3 ini menggambarkan proses dari transaksi, yang dimana admin dan petugas adalah pemakainya. admin dan petugas dapat menginput semua proses transaksi pada sistem informasi inventaris berikut ini, dimana didala proses transaksi nya meliputi transaksi pengadaan, transaksi pemeliharaan, transaksi penyusutan.

## 5. IMPLEMENTASI SISTEM

### 5.1 Implementasi Halaman Utama

Halaman awal ketika pertama kali program diakses yaitu menampilkan halaman login pada halaman website Sistem Informasi Inventaris di SMKS BOPKRI 2 Yogyakarta. Pada halaman ini juga saa ingin mengakses untuk login harus memasukkan username dan password. User disini juga akan memliki hak akses yang berbeda-beda

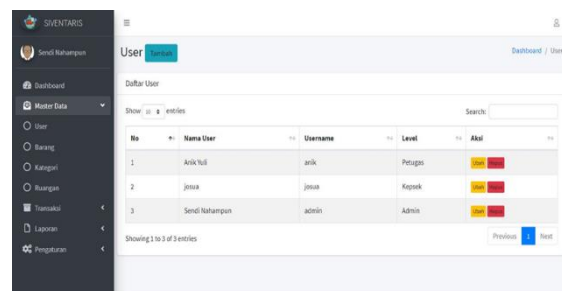
seperti yang telah ditentukan. Dapat dilihat pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Halaman Utama

### 5.2 Implementasi Halaman Data User

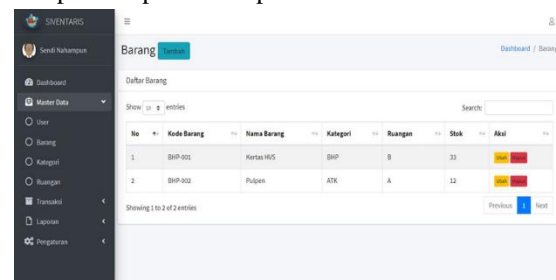
Halaman ini berisi tentang info user dengan hak akses yang berbeda beda seperti admin, petugas dan kepala sekolah yang berada di SMKS Bopkri 2 Yogyakarta. Pada halaman ini pengguna mendapat info tentang nama user serta levelnya. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 5.2.



Gambar 5.2 Halaman Data User

### 5.3 Implementasi Halaman Data Barang

Halaman ini diakses oleh seorang admin saja, pada halaman ini admin bisa menambah barang, ubah barang dan hapus barang. Data barang disini memberikan informasi seperti kode barang, nama barang, kategori, ruangan, maupun stok barang. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 5.3

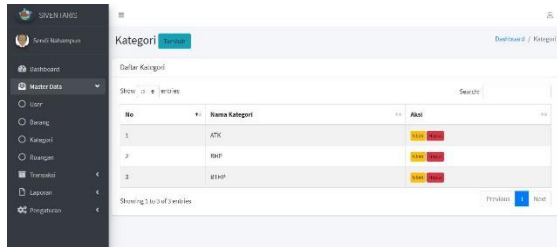


Gambar 5.3 Halaman Data Barang



## 5.4 Implementasi Halaman Data Kategori

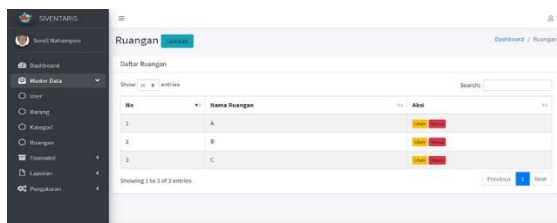
Halaman ini hanya bisa diakses oleh seorang admin saja, pada halaman kategori ini admin bisa menambah kategori, ubah kategori dan hapus kategori. Data kategori disini memberikan informasi daftar kategori. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 5.5



Gambar 5.4 Halaman Data kategori

## 5.5 Implementasi Input Data Ruangan

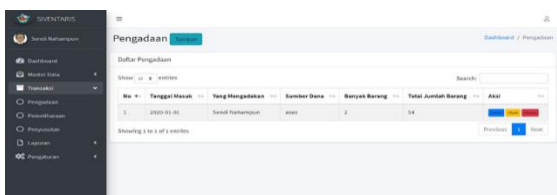
Halaman ruangan ini tentunya hanya bisa diakses oleh seorang admin saja, pada halaman ruangan ini admin bisa menambah ruangan, ubah ruangan dan hapus ruangan. Data ruangan disini memberikan informasi daftar nama ruangan. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 5.6.



Gambar 5.5 Halaman Input Data Ruangan

## 5.6 Implementasi Halaman Pengadaan Barang

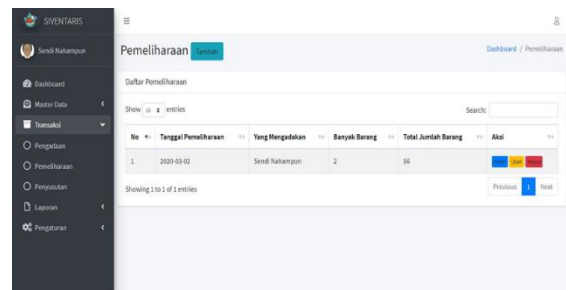
Halaman pengadaan ini diakses oleh seorang user seperti admin dan petugas, pada halaman ini admin dan petugas bisa menambah data pengadaan, ubah data pengadaan dan hapus data pengadaan barang. Data pengadaan barang disini memberikan informasi seperti tanggal masuk, yang mengadakan, sumber dana, banyak barang serta total jumlah barang. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 5.6.



Gambar 5.6 Halaman Transaksi Pengadaan

## 5.7 Implementasi Halaman Pemeliharaan Barang

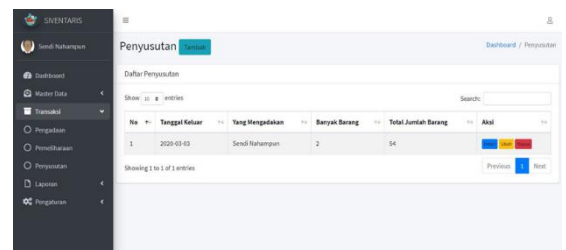
Halaman pemeliharaan barang ini diakses oleh seorang user seperti admin dan petugas, pada halaman ini admin dan petugas bisa menambah data pemeliharaan, ubah data pemeliharaan dan hapus data pemeliharaan. Data pemeliharaan disini memberikan informasi seperti tanggal pemeliharaan, yang mengadakan, banyak barang serta total jumlah barang. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 5.7



Gambar 5.7 Halaman Transaksi Pemeliharaan

## 5.8 Implementasi Halaman Penyusutan Barang

Halaman penyusutan barang ini diakses oleh seorang user seperti admin dan petugas, pada halaman ini admin dan petugas bisa menambah data penyusutan, ubah data penyusutan dan hapus data penyusutan. Data penyusutan disini memberikan informasi seperti tanggal keluar, yang mengadakan, banyak barang serta total jumlah barang. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 5.8

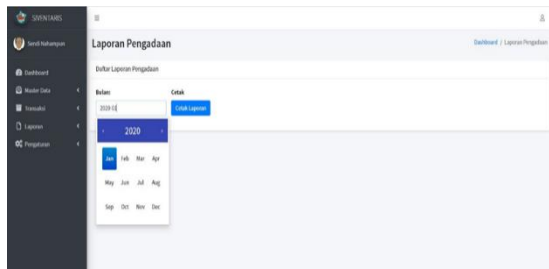


Gambar 5.8 Halaman Transaksi Penyusutan

## 5.9 Implementasi Halaman Laporan

Halaman laporan pengadaan barang ini diakses oleh seorang user seperti admin dan kepala sekolah saja. Pada halaman ini admin dan kepala sekolah bisa mencetak atau mengecek laporan pengadaan barang setiap per bulannya. Data laporan pengadaan barang disini memberikan informasi seperti tanggal, bulan dan tahun yang akan dicetak dan mendapatkan informasi detail laporan

pengadaan barang Tampilan dapat dilihat pada Gambar 5.9



Gambar 5.9 Halaman Laporan

## 6. PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan penulis pada SMK Bopkri 2 Yogyakarta, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Inventaris Sekolah ini sekarang sudah tidak dilakukan dengan manual tapi sudah bisa diakses di internet atau website.
2. Sistem pengelolaan barang inventaris ini sudah tersistem dengan rapi yang telah didesain pada penelitian ini dapat diimplementasikan kedalam sistem inventaris yang lebih terkomputerisasi sehingga dapat mengatasi kelemahan sistem manual yang digunakan saat ini. Sehingga mempermudah proses penyelesaian pekerjaan karyawan SMK Bopkri 2 Yogyakarta untuk meningkatkan mutu pelayanan sekolah.

### 6.2 Saran

Aplikasi dalam sistem ini belum tersedia fitur lupa password yang bisa dikonfirmasi lewat e-mail. Oleh karena itu aplikasi ini dapat dikembangkan seperti lupa password lewat e-mail. Serta aplikasi yang lebih detail dan menarik.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Marudut, V. dan Siregar, M., (2018), Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Sekolah Sma Negeri 4 Pematangsiantar, , 3(1), 54–61..
- [2] Prasetyo, W, D., (2017), Sistem informasi inventaris desa berbasis web, Diploma thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. [3] Fatra, A.A., (2019), Sistem Informasi Inventaris Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah AL-Kautsar Program Khusus Kartasura. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [4] Ramadhan, G., Budiman, E., Syakir, A., (2017), Pengembangan Media Informasi Pengenalan Lagu Daerah Kalimantan

Timur Berbasis Web. Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi. Vol 2 No.1. Maret 2017. Universitas Mulawarman. e-ISSN 2540-7902 dan p-ISSN 2541-366X. Hal : 256-262.

- [5] Suryantara, (2017), Merancang Aplikasi dengan Metodologi Extreme Programmings. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo.
- [6] Bachtiar, D. dan Atikah., (2015), Sistem Informasi Dashboard Kependudukan di Kelurahan Manis Jaya Kota Tangerang. Jurnal SISFOTEK GLOBAL. Vol 5(1). STMIK Bina Sarana Global. ISSN : 2088 - 1762.
- [7] Zufria, I., dan Azhari, M.H., (2017), Web-Based Applications in Calculation of Family Heritage (Science of Faroidh). Jurnal Sistem Informasi Vol.1 No.1. April 2017. ISSN 2579-5341.
- [8] Aris, sari, I.P., Artriyani, D., Restiqi, T.C., (2016), DESAIN APLIKASI SISTEM INFORMASI PENJUALAN SECARA ONLINE PADA PT.ULTINET INDONESIA. Tangerang : STMIK Raharja ISSN : 2302-3805.
- [9] Rakhel, Y., Hidayat, A., Utomo, V.G., (2016), PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTARIS BERBASIS WEB MOBILE (Studi Kasus : STMIK Prosi Semarang), Vol 1(1), 132–145.
- [10] Rahayu, Sri., Yusup, M., Dewi, S.P., (2015), Perancangan Aplikasi Absensi Peserta Bimbingan Belajar Berbasis Web dengan menggunakan Framework Yii. Jurnal CCIT. Tangerang : Perguruan Tinggi Raharja. Vol.9 No.1- September 2015. ISSN: 1978-8282.
- [11] Saefudin dan Lestari. S., (2015), Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Kinerja Karyawan PT. Mulya Spindo Mills Menggunakan Metode Algoritma C4.5. Serang : Universitas Serang Raya : Jurnal PROTEKINFO Vol 2. Hal : 40-43.
- [12] Tommy, (2016), Trik membuat Software BOT dengan Visual Basic.Net. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- [13] Tri. A., dan Permana, A.G., (2015), Aplikasi Sistem Informasi Geografis (Sig) Untuk Pengelolaan Padi Di Pulau Jawa Berbasis Web : e-Proceeding of Applied Science : Vol.1, number 1, April 2015. Hal : 720-731.
- [14] Prabowo, D., (2016), WEBSITE E-COMMERCE MENGGUNAKAN MODEL VIEW CONTROLLER ( MVC ) DENGAN FRAMEWORK CODEIGNITER Studi Kasus : Toko Miniatur Yogyakarta : STMIK AMIKOM

YOGYAKARTA Jurnal Ilmiah DASI  
Vol. 16 No. 1. Hal : 23-29.

- [15] Santoso, dan Nurmalina, R., (2017),  
Perencanaan dan Pengembangan Aplikasi  
Absensi Mahasiswa Menggunakan Smart  
Card Guna Pengembangan Kampus  
Cerdas (Studi Kasus: Politeknik Negeri  
Tanah Lot). Jurnal Integrasi Vol. 9 (1). e-  
ISSN: 2548-9828.
- [16] Sari, A.T., (2015), Perancangan Website  
sistem informasi monitoring aktivitas  
pemasaran pada PT. Pandowo Utomo  
Food Semarang. Jurnal Skripsi Universitas  
Dian Nuswantoro Semarang.
- [17] Silitonga, J., Suswaini, E., Kurniawan, H.,  
(2013) Pendaftaran Mahasiswa Baru  
Berbasis Mobile (Studi Kasus: Universitas  
Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang.  
Kepualaun Riau.
- [18] Effendy, F. dan Nuqoba, B., (2016),  
Penerapan Framework Bootstrap Dalam  
Pembangunan Sistem Informasi  
Pengangkatan dan Penjadwalan Pegawai  
(Studi Kasus: Rumah Sakit Bersalin Buah  
Delima Sidoarjo). Jurnal Informatika  
Mulawarman Vol. 11 (1).